

**PENGARUH *TIME-MANAGEMENT AND SELF-REGULATED*
LEARNING DENGAN KONSISTENSI *MUROJA'AH*
AL-QUR'AN PADA MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN
DI UKM *JAM'IYYATUL QURRO' WAL HUFFADZ*
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

AINUL HAYATIKA

NIM. 22101011051



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

**PENGARUH *TIME-MANAGEMENT AND SELF-REGULATED*
LEARNING DENGAN KONSISTENSI *MUROJA'AH*
AL-QUR'AN PADA MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN
DI UKM *JAM'IYYATUL QURRO' WAL HUFFADZ*
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu

Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Ainul Hayatika

NIM. 22101011051

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

Abstrak

Hayatika, Ainul, 2025. *Pengaruh Time-Management And Self-Regulated Learning Terhadap Konsistensi Muroja'ah Al-Qur'an Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Di Unit Kreativitas Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz Universitas Islam Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Arief Ardiansyah, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Moh Muslim, M.Ag.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, *Self-Regulated Learning*, Konsistensi *Muroja'ah*, Hafalan Al-Qur'an, Mahasiswa Penghafal.

Konsistensi dalam *Muroja'ah* Al-Qur'an merupakan elemen penting dalam menjaga hafalan Al-Qur'an tetap kuat dan terpelihara. Namun, mahasiswa penghafal Al-Qur'an kerap menghadapi berbagai tantangan seperti tuntutan akademik, kegiatan organisasi, serta kurangnya pengelolaan waktu dan regulasi diri yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen waktu (*time-management*) dan pengaturan belajar secara mandiri (*Self-Regulated Learning*) terhadap konsistensi *Muroja'ah* Al-Qur'an pada mahasiswa anggota UKM *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* Universitas Islam Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 mahasiswa penghafal Al-Qur'an dan seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsistensi *Muroja'ah* Al-Qur'an. Demikian pula, *Self-Regulated Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsistensi *Muroja'ah*. Secara simultan, kedua variabel bebas memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keteraturan dan mutu *Muroja'ah* mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola waktu secara efektif dan memiliki regulasi belajar yang baik lebih konsisten dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat manajemen waktu dan *Self-Regulated Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsistensi *Muroja'ah* al-qur'an pada mahasiswa penghafal al-qur'an di UKM *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* Universitas Islam Malang. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan program pelatihan keterampilan belajar mandiri dan manajemen waktu di lingkungan pendidikan Islam. Selain itu, hasil ini diharapkan menjadi referensi bagi pengelola lembaga tahfidz dalam merancang strategi pembinaan hafidz/hafidzah yang lebih efektif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muroja'ah Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa yang ingin menjaga hafalan Al-Qur'annya. *Muroja'ah* Al-Qur'an adalah aktivitas mengulang hafalan Al-Qur'an yang menuntut komitmen tinggi dan fokus konsisten (Sopyan & Hanafiah, 2022). Dalam konteks mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Malang merupakan wujud integrasi nilai-nilai spiritual ke dalam kehidupan akademik. Akan tetapi, menjaga konsistensi dalam *Muroja'ah* Al-Qur'an sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa, terutama karena berbagai tuntutan akademik, kegiatan organisasi, dan aktivitas lainnya (Faishol et al., 2021).

Muroja'ah adalah aktivitas penting untuk mempertahankan hafalan Al-Qur'an dan memerlukan konsistensi, kedisiplinan, serta kemampuan mengelola diri yang baik (Syaifullah et al., 2022). Kemampuan untuk mempertahankan konsistensi dalam aktivitas seperti *muroja'ah* tidak terpisah dari dua elemen utama, yaitu manajemen waktu (*time-management*) dan pengaturan belajar secara mandiri (*Self-Regulated Learning*).

Manajemen waktu (*time-management*) menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi konsistensi dalam aktivitas harian, termasuk *Muroja'ah* Al-Qur'an (Mufidah, 2023a). Kemampuan mengelola waktu dengan baik membantu mahasiswa untuk memprioritaskan tugas-tugas penting dan mengalokasikan waktu yang cukup untuk aktivitas religius seperti *Muroja'ah*

Al-Qur'an. Manajemen waktu (*time-management*) merupakan salah satu kemampuan penting yang diperlukan mahasiswa untuk mengelola berbagai aktivitas sehari-hari (Sakinah & Hasan, 2024).

Time-Management mencakup kemampuan untuk merencanakan, memprioritaskan, dan mengatur waktu secara efektif agar tugas-tugas yang dihadapi dapat diselesaikan dengan optimal (Mufidah, 2023b). Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik dapat menentukan prioritas dan merencanakan kegiatan mereka secara seimbang, sehingga memungkinkan mereka tetap konsisten dalam melakukan *muroja'ah* meskipun menghadapi jadwal yang padat. Sebaliknya, ketidakmampuan mengatur waktu dapat menyebabkan kurangnya prioritas terhadap kegiatan religius seperti *Muroja'ah* Al-Qur'an (Sulastrı et al., 2022).

Self-Regulated Learning, atau kemampuan mengatur diri dalam proses belajar, juga berperan penting dalam mendukung konsistensi *Muroja'ah* Al-Qur'an. Self regulation merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola penguasaan materi yang telah diperoleh, pengelolaan emosi yang matang, dan keterampilan dalam melaksanakan suatu kegiatan atau tugas yang diberikan (Latipah, 2022). Menurut Zimmerman dalam buku Chairani, menyatakan bahwa regulasi diri merujuk pada pikiran, perasaan dan tindakan yang terencana oleh diri dan secara siklis disesuaikan dengan upaya pencapaian tujuan pribadi. Kemudian Zimmerman menambahkan bahwa kunci utama dalam regulasi diri ini adalah penentuan tujuan dan perencanaan strategis. Dengan tahapan yaitu tahap permulaan (*forethought*), tahap kinerja (*performance*) dan tahap refleksi diri (*self reflection*) (Chairani, 2010).

Self-Regulated Learning mencakup kemampuan untuk merencanakan tujuan belajar, memonitor kemajuan, serta mengevaluasi hasil yang dicapai secara mandiri. Mahasiswa dengan *Self-Regulated Learning* yang baik cenderung memiliki komitmen yang lebih kuat untuk mempertahankan kebiasaan positif, termasuk menjaga hafalan Al-Qur'an. Di sisi lain, *Self-Regulated Learning* atau pengaturan belajar secara mandiri merujuk pada kemampuan individu untuk merancang, memantau, dan menilai proses belajarnya secara mandiri (Ningsih, 2024). Mahasiswa yang memiliki regulasi diri yang baik umumnya dapat memotivasi diri, menetapkan tujuan, serta memilih strategi belajar yang mendukung kesuksesan mereka, termasuk dalam kegiatan religius seperti *muroja'ah*. Dengan regulasi diri yang kuat, mahasiswa dapat mengatasi hambatan baik dari dalam maupun luar yang mengganggu konsistensi mereka (Intan Sari Lina Farah, 2023).

Ditinjau pada penelitian terdahulu dalam tulisan yang berjudul "Manajemen Waktu Maha Santri dalam Menghafal Al Qur'an di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta" menerangkan tentang bagaimana mahasantri di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta dapat terampil dalam membagi waktu antara menghafal Al-Qur'an, belajar akademik, dan kegiatan lainnya, sehingga ketiga aspek tersebut dapat berjalan beriringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manajemen waktu yang efektif yang diterapkan oleh santri dalam konteks tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa subjek penelitian dapat mengelola waktu dengan baik

antara menghafal Al-Qur'an, belajar akademik, dan bersosialisasi (Sulastri et al., 2022b)

Skripsi yang berjudul "Hubungan antara *Self-Regulated Learning* dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an", yang disusun oleh Hannatul Malihah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2015. Hasil penelitian dan analisis data dalam skripsi ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara *Self-Regulated Learning* dengan kemampuan menghafal Al Qur'an siswa program tahfidz di Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta. Nilai koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,387 dengan $p\text{-value} = 0,003$. Ini berarti bahwa semakin baik *Self-Regulated Learning* siswa, semakin meningkat pula kemampuan mereka dalam menghafal Al Qur'an. Hipotesis yang diajukan, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif tersebut, diterima (Malihah, 2015).

Penelitian terdahulu yang berjudul "Strategi *Self-Regulated Learning* (Perspektif Teoritik)", yang disusun oleh Abd. Mukhid, seorang peneliti atau akademisi yang membahas tentang strategi belajar dan motivasi dalam konteks pendidikan, khususnya terkait dengan *Self-Regulated Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengupas secara mendalam tentang konsep, proses, dan strategi dalam *Self-Regulated Learning* (pengaturan belajar secara mandiri). Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan analitik dengan fokus pada studi pustaka dan analisis teori-teori yang relevan untuk memahami dan mengembangkan pemahaman tentang strategi *Self-Regulated Learning* dalam konteks pendidikan. Hasil penelitian ini yaitu

menunjukkan bahwa pengembangan dan penerapan strategi self-regulated learning yang tepat dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa dan sangat penting untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran formal dan informal (Mukhid, n.d.).

Unit Kreativitas Mahasiswa (UKM) *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* memiliki ciri khas dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam, khususnya hafalan Al-Qur'an, sebagai bagian penting dari program studi. Dalam konteks mahasiswa FAI Universitas Islam Malang, tekanan akademik, kegiatan organisasi, dan tanggung jawab personal sering kali menjadi kendala yang memengaruhi kemampuan mereka dalam mengatur waktu dan menjaga hafalan Al-Qur'an. Situasi ini berpotensi menurunkan konsistensi dalam *Muroja'ah*, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kualitas hafalan Al-Qur'an mereka. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa dapat menjaga konsistensi dalam *muroja'ah* Al-Qur'an. Jadwal kuliah yang padat, tugas akademik yang menumpuk, serta keterlibatan dalam organisasi sering menjadi alasan utamanya. Selain itu, kurangnya kemampuan dalam mengatur waktu dan regulasi diri juga berfungsi sebagai penghalang. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana kemampuan mahasiswa untuk mengatur waktu dan mengendalikan diri mereka berdampak pada konsistensi *Muroja'ah* Al-Qur'an.

Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka penyusun ingin mengangkat judul penelitian **“Pengaruh *Time-Management* and *Self-Regulated Learning* dengan konsistensi *Muroja'ah* Al-Qur'an pada Mahasiswa Unit Kreativitas Mahasiswa (UKM) *Jam'iyatul Qurro' Wal***

Huffadz Universitas Islam Malang". Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kuantitatif hubungan antara *time-management*, *Self-Regulated Learning*, dan konsistensi *Muroja'ah* Al-Qur'an pada mahasiswa Unit Kreativitas Mahasiswa (UKM) *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz*. Penelitian kuantitatif ini akan memberikan gambaran tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut dan menawarkan saran bagi mahasiswa dan fakultas tentang cara meningkatkan metode pembelajaran mereka.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan terdapat bukti empiris yang menunjukkan betapa pentingnya manajemen waktu dan pengaturan belajar secara mandiri untuk mendukung konsistensi *Muroja'ah*. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan program pelatihan yang membantu mahasiswa Unit Kreativitas Mahasiswa (UKM) *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* dalam meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan pengaturan belajar secara mandiri. Penelitian ini menjadi penting untuk mengeksplorasi hubungan antara *Time-Management* dan *self-regulated learning* dengan konsistensi *Muroja'ah* Al-Qur'an. Dengan memahami korelasi di antara variabel-variabel ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk mendukung mahasiswa dalam meningkatkan pengelolaan waktu dan keterampilan belajar mandiri guna mempertahankan konsistensi *Muroja'ah* Al-Qur'an bagi mahasiswa penghafal Al-Qur'an Unit Kreativitas Mahasiswa (UKM) *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* Universitas Islam Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Time-Management* (manajemen waktu) dengan konsistensi *Muroja'ah* Al-Quran pada mahasiswa UKM *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* Universitas Islam Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self-Regulated Learning* (pengaturan belajar secara mandiri) dengan konsistensi *Muroja'ah* Al-Quran pada mahasiswa UKM *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* Universitas Islam Malang?
3. Apakah *Time-Management* dan *Self-Regulated Learning* secara bersama-sama berpengaruh terhadap konsistensi *Muroja'ah* Al-Quran pada mahasiswa UKM *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* Universitas Islam Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu dengan konsistensi *Muroja'ah* Al-Quran pada mahasiswa UKM *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* Universitas Islam Malang
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self-Regulated Learning* (pengaturan belajar secara mandiri) dengan

konsistensi *Muroja'ah* Al-Quran pada mahasiswa UKM *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* Universitas Islam Malang

3. Untuk mengetahui apakah manajemen waktu (*time-management*) dan pengaturan belajar secara mandiri (*Self-Regulated Learning*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap konsistensi *Muroja'ah* Al-Quran pada mahasiswa Unit Kreativitas Mahasiswa (UKM) *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz*

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya pengaruh antara *Time-Management* (manajemen waktu) dengan konsistensi *Muroja'ah* Al-Qur'an pada mahasiswa UKM *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* Universitas Islam Malang
2. Adanya pengaruh antara *Self-Regulated Learning* (pengaturan belajar secara mandiri) dengan konsistensi *Muroja'ah* Al-Qur'an pada mahasiswa UKM *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* Universitas Islam Malang
3. Adanya pengaruh antara *Time-Management* (manajemen waktu) dan *Self-Regulated Learning* (pengaturan belajar secara mandiri) secara simultan dengan konsistensi *Muroja'ah* Al-Qur'an pada mahasiswa UKM *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* Universitas Islam Malang

Adapun variabel penelitian ini:

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Time-Management* (manajemen waktu) dan *Self-Regulated Learning* (pengaturan belajar secara mandiri)

- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Konsistensi *Muroja'ah* Al-Qur'an

Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert, yang kemudian dianalisis untuk menentukan hubungan dan pengaruh antar variabel tersebut.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoretis dalam memahami hubungan antara manajemen waktu, pembelajaran pengaturan diri, dan konsistensi dalam membaca Al-Qur'an. Temuan dari penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk penelitian-penelitian lain di bidang pendidikan, psikologi, dan keislaman.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an: Penelitian ini memberikan pemahaman praktis kepada mahasiswa penghafal Al-Qur'an tentang pentingnya mengelola waktu dan belajar secara mandiri agar mampu menjaga konsistensi dalam *Muroja'ah*. Dengan memahami dua aspek ini, mahasiswa didorong untuk lebih disiplin, mampu menyusun jadwal hafalan yang teratur, dan memiliki motivasi yang kuat dalam menjaga hafalan di tengah kesibukan akademik. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi panduan untuk membentuk kebiasaan *Muroja'ah* yang lebih terarah dan berkelanjutan.

- b. Bagi Unit Kreativitas Mahasiswa (UKM) *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* (JQH): Penelitian ini membantu UKM *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* dalam menyusun program pembinaan hafalan yang lebih efektif, dengan menekankan pentingnya manajemen waktu dan belajar mandiri. Hasilnya dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kedisiplinan, konsistensi *Muroja'ah*, dan kemandirian anggota dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi acuan awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji hubungan antara faktor psikologis, kebiasaan belajar, dan kegiatan keagamaan seperti *Muroja'ah*. Hasil dan metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan topik, perluasan variabel, atau pendekatan yang lebih mendalam pada konteks yang berbeda.

F. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Subjek yang diteliti adalah mahasiswa penghafal Al-Qur'an dari UKM *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* Universitas Islam Malang.
2. Variabel yang dianalisis mencakup manajemen waktu, pembelajaran pengaturan diri, dan konsistensi dalam *muroja'ah* Al-Qur'an.
3. Konsistensi *muroja'ah* diartikan sebagai jumlah, keteraturan, dan mutu *muroja'ah* yang dilakukan oleh mahasiswa dalam jangka waktu tertentu.

G. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan variabel dalam penelitian ini, berikut adalah Definisi operasional dari masing-masing variabel:

1. Manajemen Waktu (*Time-management*)

Manajemen waktu diartikan sebagai kemampuan mahasiswa untuk merencanakan, mengatur, dan memanfaatkan waktu dengan baik dalam menyelesaikan tugas akademik serta kegiatan non-akademik, termasuk *muroja'ah* Al-Qur'an.

Dalam studi ini, manajemen waktu dinilai menggunakan kuesioner yang terdiri dari:

- a. Perencanaan waktu: Kemampuan siswa untuk menyusun jadwal harian, mingguan, atau bulanan.
- b. Prioritas waktu: Kemampuan untuk mengatur urutan aktivitas berdasarkan pentingnya.
- c. Efisiensi waktu: Kemampuan untuk menyelesaikan tugas dalam batas waktu yang telah ditetapkan.
- d. Evaluasi waktu: Kemampuan untuk menilai seberapa efektif penggunaan waktu.

- ### 2. Pengaturan belajar secara mandiri (*Self-Regulated Learning*)
- diartikan sebagai kapasitas mahasiswa untuk secara mandiri mengelola proses belajar dan konsisten *Muroja'ah* Al-Qur'an, termasuk menetapkan tujuan, memilih metode belajar, serta memantau dan menilai kemajuan yang dicapai. Variabel ini diukur melalui kuesioner dengan indikator:

- a. Perencanaan belajar: Kemampuan untuk menetapkan tujuan studi dan strategi yang tepat.
 - b. Motivasi belajar: Kemampuan dalam menjaga semangat untuk mencapai tujuan akademik.
 - c. Pengendalian diri: Kemampuan untuk mengatasi kendala baik dari dalam diri maupun dari luar selama pembelajaran.
 - d. Pemantauan dan evaluasi belajar: Kemampuan untuk menilai dan mengevaluasi kemajuan berdasarkan target yang telah ditentukan.
3. Keteraturan *Muroja'ah* Al-Qur'an (Konsistensi *Muroja'ah* Al-Qur'an)
- Keteraturan *muroja'ah* Al-Qur'an didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk secara teratur dan berkelanjutan melakukan aktivitas pengulangan hafalan Al-Qur'an sesuai dengan target yang ditentukan. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner yang mencakup:
1. Frekuensi *muroja'ah*: Seberapa sering siswa melakukan *muroja'ah* dalam periode tertentu (harian, mingguan, atau bulanan).
 2. Durasi *muroja'ah*: Total waktu yang dihabiskan untuk *muroja'ah* di setiap sesi.
 3. Keteraturan *muroja'ah*: Konsistensi siswa dalam melaksanakan *muroja'ah* mengikuti jadwal yang telah ditetapkan.
 4. Kualitas *muroja'ah*: Tingkat kelancaran dan ketepatan hafalan yang dicapai dari kegiatan *muroja'ah*.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh *Time-Management and Self-Regulated Learning* terhadap Konsistensi *Muroja'ah* Al-Qur'an pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di UKM *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* Universitas Islam Malang”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Time-Management* (X1) secara parsial, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap konsistensi *Muroja'ah* al-qur'an (Y) pada mahasiswa penghafal al-qur'an di UKM *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz*. Mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi penggunaan waktunya secara efektif, lebih mampu mempertahankan rutinitas *Muroja'ah* secara konsisten. Manajemen waktu yang baik membantu mahasiswa menyeimbangkan antara kegiatan akademik, sosial, dan ibadah dengan tetap menjaga hafalan Al-Qur'an.
2. Variabel *Self-Regulated Learning* (X2) secara parsial, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap konsistensi *Muroja'ah* al-qur'an (Y) pada mahasiswa penghafal al-qur'an di UKM *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz*. Mahasiswa yang memiliki keterampilan pengaturan belajar secara mandiri, seperti kemampuan merencanakan pembelajaran, menjaga

motivasi internal, memonitor dan mengevaluasi hasil belajarnya secara aktif, terbukti lebih konsisten dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.

3. Kedua variabel independen yaitu *Time-Management* (manajemen waktu) (X1) dan *Self-Regulated Learning* (pengaturan belajar secara mandiri) (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap konsistensi *Muroja'ah* al-qur'an (Y) pada mahasiswa penghafal al-qur'an di UKM *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz*. edua variabel ini saling melengkapi dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan komitmen spiritual mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu sekaligus memiliki kontrol terhadap proses belajarnya sendiri cenderung lebih konsisten dalam menjalankan aktivitas *Muroja'ah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan dan kesimpulan mengenai pengaruh pengaruh *Time-Management* (manajemen waktu) dan *Self-Regulated Learning* (pengaturan belajar secara mandiri) terhadap konsistensi *Muroja'ah* al-qur'an pada mahasiswa penghafal al-qur'an di UKM *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz*, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa penghafal Al-Qur'an diharapkan untuk mengembangkan keterampilan manajemen waktu dan pembelajaran mandiri sebagai bekal penting dalam menjaga hafalan. Membuat jadwal harian yang mencakup waktu khusus untuk *Muroja'ah* dan menetapkan target realistis sangat

membantu menjaga konsistensi dalam menghafal dan *Muroja'ah* Al-Qur'an.

2. Bagi Unit Kreativitas (UKM) *Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz* (JQH)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk merancang program pembinaan tahfidz yang lebih integratif. UKM diharapkan tidak hanya fokus pada jumlah hafalan, tetapi juga pada penguatan aspek non-teknis seperti pengelolaan waktu, motivasi internal, dan strategi belajar mandiri.

Pelatihan soft skills seperti *Time-Management* dan *Self-Regulated Learning* dapat menjadi program tambahan yang mendukung keberhasilan *Muroja'ah* para anggota secara berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal lingkup responden dan variabel yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam dengan menggunakan metode campuran (*mixed method*) agar dapat menggali sisi kuantitatif sekaligus kualitatif dari dinamika *Muroja'ah*. disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi konsistensi *Muroja'ah* Al-Qur'an, seperti dukungan sosial, tingkat religiusitas, atau faktor psikologis. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk menggali pengalaman subjek secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairani, L. (2010). *Psikologi santri penghafal al-Qur'an: peranan regulasi diri*.
- Faishol, R., Warsah, I., Mashuri, I., & Sari, N. (2021). EFEKTIVITAS METODE MUROJA'AH DALAM MENGHAFAL AL-QURAN PADA SISWA DI SEKOLAH ARUNSAT VITTAYA SCHOOL PATTANI THAILAND. *International Journal of Educational Resources*.
- Forsyth, Patrick. (2010). *Successful time management*. Kogan Page.
- Idayu, H. (2020). MANAJEMEN WAKTU PENGHAFAL AL-QUR'AN DALAM MERAH PRESTASI AKADEMIK. <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/TF>
- Intan Sari Lina Farah. (2023). REGULASI DIRI MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN DALAM MENJAGA KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN DI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN. : : *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Istriana, S., Sadih, D., Sesep rustandia, S. sri wahyuni, Suhaemia, F., & Maulanaa, I. (2023). Prespektif Al Qur'an Dalam Manajemen Waktu Penghafal Al Quran. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 3(2), 93–100. <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v3i2.8622>
- Latipah, E. (2022). Motives, self-regulation, and spiritual experiences of hafizh (the qur'an memorizer) in indonesia. *International Journal of Instruction*, 15(1), 653–672. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15137a>
- Malihah, H. (2015). HUBUNGAN ANTARA SELF REGULATED LEARNING DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN.
- Mufidah, H. (2023a). EDUKASIA: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Implementasi Manajemen Waktu dalam Membangun Habiutas Siswi di MA Nurul Jadid Program IPA Tahfidz*. 4(2), 2605–2614. <http://jurnaledukasia.org>
- Mufidah, H. (2023b). EDUKASIA: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Implementasi Manajemen Waktu dalam Membangun Habiutas Siswi di MA Nurul Jadid Program IPA Tahfidz*. 4(2), 2605–2614. <http://jurnaledukasia.org>
- Mukhid, A. (n.d.). STRATEGI SELF-REGULATED LEARNING (Perspektif Teoritik).
- Ningsih, N. (2024). HUBUNGAN SELF REGULATION DENGAN AKTIVITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN MAHASANTRI PUTRI OLEH NOVITAMI NINGSIH.

- Sakinah, Y., & Hasan, I. (2024). Manajemen Waktu Program Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di Pondok Pesantren Tahfidz Maskanul Huffadz Medan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 1763–1772. <https://jurnaledukasia.org>
- Sopyan, A., & Hanafiah, N. (2022). *Indonesian Journal of Education and Social Science Pembiasaan Muroja'ah Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an*. 1(2), 100–105. <https://ejournal.papanda.org/index.php/ijess>
- Sulastrri, D., Makruf, I., Kunci, K., Waktu, M., & Qur, M. (2022a). Manajemen Waktu Maha Santri dalam Menghafal Al Qur'an di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 6(1).
- Sulastrri, D., Makruf, I., Kunci, K., Waktu, M., & Qur, M. (2022b). Manajemen Waktu Maha Santri dalam Menghafal Al Qur'an di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 6(1).
- Syaifullah, M., Yus Nasution, A., Adek, A., Arianto, P., Srirahmayani, E., Widiya, I., Pasaribu, N. S., Arfiandini, T., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., & Ilmu, F. (2022). *Upaya Meningkatkan Konsistensi Muraja'ah dalam Menghafal Al-Quran*.
- Zimmerman, B. J. (1990). *Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview*. *Educational Psychologist*, 25(1), 3–17. https://doi.org/10.1207/s15326985ep2501_2
- Zimmerman, B. J. (1995). *self-regulated learning -involves-more-than-metacognition-a-social-cognitive-perspective*.